

**KEMAMPUAN MENGLASIFIKASI BENDA BERDASARKAN BENTUK DAN UKURAN  
PADA KELOMPOK B TK ABA DI KECAMATAN PLERET**

**ARTIKEL JURNAL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Mutia Zahara Lusiani  
16111241031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

## LEMBAR KETERANGAN PENGESAHAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Harun, M. Pd

NIP : 19560727 198503 1 024

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Menyatakan mengesahkan Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mutia Zahara Lusiani

NIM : 16111241031

Prodi : PGPAUD

Judul TAS : Kemampuan Mengklasifikasi Benda Berdasarkan Bentuk dan Ukuran pada Kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret.

Demikian persetujuan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2020

  
Prof. Dr. Harun, M. Pd

NIP. 19560727 198503 1 024

## KEMAMPUAN MENGLASIFIKASI BENDA BERDASARKAN BENTUK DAN UKURAN PADA KELOMPOK B TK ABA DI KECAMATAN PLERET

### *ABILITY TO CLASSIFY ITEMS BASED ON SHAPE AND SIZE OF GROUP B TK ABA IN KECAMATAN PLERET*

Oleh: mutia zahara lusiani, pendidikan guru pendidikan anak usia dini, universitas negeri yogyakarta, [mutia.zahara2016@studen.uny.ac.id](mailto:mutia.zahara2016@studen.uny.ac.id)

#### **Abstrak**

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan mengklasifikasi pada anak-anak kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability sampling* yaitu *sampling purposive* dimana sampel diambil dengan ketentuan tertentu. Teknik pengambilan data menggunakan metode unjuk kerja dan instrument rating scale dengan rubrik dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah divalidasi oleh ahli. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase dari indikator mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk 98,01%, indikator mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran 85,71% dan indikator mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran 92,86%.

Kata kunci: kemampuan, klasifikasi, kelompok B TK ABA

#### **Abstract**

*The implementation of this study aims to measure the classifying ability of group B children TK ABA in Pleret District. This type of research is research with a quantitative approach and the research method used is descriptive method. The sampling technique used in this study was the nonprobability sampling technique, namely purposive sampling. The data collection technique uses performance methods and rating scale instruments with rubrics using research instruments that have been validated by experts. The data analysis technique in this research uses quantitative analysis techniques using descriptive statistics. The results of this study indicate that the percentage of indicators classifying objects based on the shape of 98.01%, indicators classifying objects based on size 85.71% and indicators classifying objects based on shape and size 92.86%.*

*Key words: ability, classification, group B TK ABA*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan pilar dalam memajukan suatu negara, masa anak-anak adalah masa yang luar biasa, karena dengan mudah dapat menyerap ilmu pengetahuan dan ketrampilan dari apa saja yang dilihat sehari-hari. Anak usia dini adalah sosok individu yang berperan sebagai makhluk sosio kultural yang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu (Santoso, 2007:2.9).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Lingkup aspek yang perlu dirangsang dan dikembangkan dalam masa kanak-kanak adalah aspek moral (NAM) dan sosial emosional, serta kemampuan dasar yang terdiri dari aspek bahasa, kognitif dan fisik motorik.

Salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting untuk di kembangkan adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang ditujukan pada kemampuan berpikir anak dari hal atau masalah yang sederhana hingga ke masalah yang lebih kompleks. Aspek perkembangan ini sebisa mungkin dikembangkan pada saat usia anak masih dini atau rentang masa golden age (0-8 tahun) dimana kemampuan anak dalam berkembang sangat meningkat pesat. Agar perkembangan kognitif anak dapat berkembang secara optimal, perlu adanya stimulasi yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Lingkup perkembangan kognitif anak salah satunya adalah pembelajaran matematika. Adapun materi yang matematika yang perlu diajarkan kepada anak usia dini antara lain: 1) bilangan dan operasinya; 2) aljabar; 3) geometri; 4) pengukuran; 5) analisis data. Klasifikasi, anak-anak dapat dikenalkan aljabar tanpa mengatakan kepada mereka bahwa materi itu merupakan aljabar sejak anak usia dini. Tagle menyatakan bahwa Aljabar memungkinkan untuk diajarkan sejak awal anak belum sekolah (Tagle, 2017:8). Tetapi dalam pengenalan aljabar dapat dilakukan dengan cara yang sederhana. “Konsep matematika untuk anak usia dini anak dimulai dari belajar mencocokkan, mengklasifikasikan atau menempatkan benda-benda sesuai bentuk atau kategori tertentu, membandingkan, dan persamaan” (Nurhazizah, 2014:327). Pengajaran materi klasifikasi dapat dilakukan dengan menggunakan obyek langsung yang ada di sekolah atau di rumah. Anak harus mulai diasah kemampuan mengklasifikasinya secara konkret untuk memudahkan anak dalam menata kebutuhan dan keperluan sehari-hari secara teratur dan runtut.

Berkaitan dengan kemampuan klasifikasi anak Taman Kanak-kanak, peneliti telah melakukan observasi awal pada dua TK bukan berbasis ‘Aisyiyah di Kecamatan Pleret. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan benda ataupun ukuran anak-anak masih kurang dan belum mencapai tingkat perkembangan anak

untuk usia 5-6 tahun (kelompok B). Dalam observasi awal taman kanak-kanak yang digunakan adalah TK yang letaknya masih berada dipinggiran desa dan termasuk TK umum serta bukan berbasis keagamaan. Hasil yang didapat dari observasi awal memicu sebuah kecurigaan peneliti bahwa stimulus perkembangan yang diberikan di TK umum masih kurang. Kecurigaan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK ABA yang berbasis atau lebih menonjolkan aspek perkembangan agama yang berada di Kecamatan Pleret. Apakah perkembangan aspek yang lain juga mengalami tingkat perkembangan yang rendah sama halnya dengan TK umum yang berada di kecamatan yang sama yaitu Kecamatan Pleret atau meskipun TK ABA berbasis keagamaan tingkat perkembangan aspek yang lain menunjukkan perkembangan yang sama baiknya.

Kemampuan klasifikasi benda yang didapat dari hasil observasi awal di TK umum belum menunjukkan tingkat kemampuan yang baik dan belum diadakannya penelitian di Kecamatan Pleret khususnya TK ABA terkait kemampuan klasifikasi tersebut, membuat peneliti tertarik dalam melakukan sebuah penelitian terkait dengan kemampuan mengklasifikasi anak, yang mengambil judul penelitian “Kemampuan Mengklasifikasi Benda Berdasarkan Bentuk dan Ukuran pada Kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret”. Kemampuan mengklasifikasi benda yang akan diteliti lebih spesifik dan mengarah kepada klasifikasi berdasarkan bentuk dan ukuran digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan mengklasifikasi benda pada anak dengan hal yang konkret dan sederhana.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenis datanya, yang didapat pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ABA yang berada di Kecamatan Pleret, Bantul dan dilaksanakan pada Semester II tahun ajaran 2019/2020 yaitu pada bulan April-Juni 2020.

## Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B pada TK ABA di Kecamatan Pleret yang berjumlah tujuh TK ABA. Dimana sampel yang digunakan sebanyak empat TK ABA yang ditentukan melalui teknik pengambilan sampel yaitu *sampling purposive*.

## Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes kinerja atau unjuk kerja dan penilaian rating scale dengan rubrik. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah unjuk kerja dan penilaian rating scale dengan rubrik.

### 1. Unjuk Kerja

Teknik pengumpulan data dengan unjuk kerja atau tes kinerja ini digunakan untuk menilai kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran. Trespeces (Depdiknas, 2003) mengungkapkan bahwa unjuk kerja adalah berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta tes diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan mengaplikasikan pengetahuan yang mendalam, serta ketrampilan di berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Menurut Khaerudin (2012: 182) penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu.

### 2. Instrumen penelitian/penilaian rating scale dengan rubrik

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian juga dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur fenomena yang diamati dalam penelitian. Menurut Arikunto (2017) instrumen tes merupakan serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Penilaian tes kinerja atau unjuk kerja adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan perilaku siswa secara sistematis tentang proses berdasarkan kriteria yang jelas, berfungsi sebagai dasar penilaian. Untuk mengamati unjuk kerja peserta didik dapat menggunakan alat atau instrument yaitu daftar cek (*Check list*) dan skala penilaian (*rating scale*). Jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian *rating scale* dengan rubrik. Dalam penyusunan instrumen untuk mempermudah, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2011: 149). Kisi-kisi instrumen yang dibuat kemudian dikembangkan menjadi butir instrumen penelitian yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 1: Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Ket.
Kemampuan mengklasifikasi benda	Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk	Lampiran 1
	Mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	Lampiran 1
	Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran	Lampiran 1

## Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini dalam menguji validitas instrumen menggunakan teknik *expert judgment*. *Expert judgment* adalah teknik untuk menguji validitas instrumen dengan cara mengkonsultasikannya dengan para ahli di bidangnya, dimana para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2015: 172).

## Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul dengan sebenar-benarnya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, data hasil penelitian dapat disajikan menggunakan bentuk table, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, mean, median, desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan presentase (Sugiyono, 2017:208).

*Mean* atau rata-rata adalah nilai rata-rata dengan menjumlahkan semua data individu dalam kelompok kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok. Rumus untuk mencari rata-rata atau *mean* (Sudjiono, 2008: 81):

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$Mx$  = *mean* atau rata-rata

$\sum$  = Epsilon (jumlah)

$x$  = jumlah nilai

$N$  = jumlah individu

Analisis data penelitian diperoleh rumus menurut Ngalm Purwanto (1994: 102), adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100% = Bilangan tetap

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh Acep Yoni (2010: 176) mengemukakan bahwa hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan ke dalam empat kategori predikat, yaitu:

Tabel 2. Kategori Kriteria Dasar menurut Acep Yoni

No.	Interval	Nilai	Kategori
1.	76 - 100%	4	BSB
2.	51 - 75%	3	BSh
3.	26 - 50%	2	MB
4.	0 - 25%	1	BB

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian yang telah dilakukan pada keempat TK berjalan dengan lancar, tanpa terkendala dengan suatu hal yang rumit. Waktu pelaksanaan untuk keempat TK memerlukan empat hari, satu hari untuk masing-masing TK. Hasil yang diperoleh dari kemampuan mengklasifikasi pada masing-masing TK hampir setara atau tidak memiliki perbedaan yang jauh. Penelitian yang mempunyai tiga indikator yang terdiri atas: 1) mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk; 2) mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran; dan 3) mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran. Dari hasil penelitian diperoleh data yang kemudian dianalisis menggunakan analisis data deskriptif. Berikut adalah sajian hasil data yang diperoleh dari masing-masing indikator penelitian tentang kemampuan mengklasifikasi benda pada Kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret:

a. Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk

Data yang diperoleh dalam penelitian pada Kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret, menunjukkan hasil dari indikator

mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk

Indicator	Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk
Skor total	247
Rata-rata	3,92
Presentase	98,01%
Kriteria	Berkembang sangat baik

Keterangan: n = 63

Data pada tabel 16. menunjukkan kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dengan hasil presentase yang diperoleh sebesar 98,01% dan rata-rata yang didapat sebesar 3,92, dari kriteria tersebut kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk pada Kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Sebagian besar anak sudah mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang disediakan sebagai media dalam mengukur kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk. Anak-anak juga sudah mampu menghitung jumlah sisi pada bentuk geometri yang ditunjukkan. Selain itu anak juga sudah mampu menata balok mainan berdasarkan dengan bentuk yang sama.

b. Mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran

Data yang diperoleh dalam penelitian pada Kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret, menunjukkan hasil dari indikator mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran

Indicator	Mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran
Skor total	216
Rata-rata	3,43
Presentase	85,71%
Kriteria	Berkembang sangat baik

Keterangan: n = 63

Hasil analisis tentang kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran yang diperoleh dari tabel 17 menunjukkan bahwa presentase yang dihasilkan cukup tinggi yaitu 85,71% dengan rata-rata 3,43 dimana jika dilihat dari hasil tersebut maka masuk ke dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB). Meskipun hasil yang diperoleh lebih rendah dari indikator sebelumnya, namun hasil yang terlihat tetap berada pada kriteria berkembang sangat baik. Pada saat pengambilan data anak-anak sudah mampu menyebutkan ukuran benda (kepingan geometri) seperti besar, kecil dan sedang. Selama waktu penelitian anak-anak juga aktif saling tanya jawab antar sesama teman terkait dengan media penelitian. Namun ada beberapa anak yang duduk menunggu giliran saat pengambilan data.

c. Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran

Data yang diperoleh dalam penelitian pada Kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret, menunjukkan hasil dari indikator mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran

Indicator	Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk
Skor total	234
Rata-rata	3,71
Presentase	92,86%
Kriteria	Berkembang sangat baik

Keterangan: n = 63

Hasil analisis tentang kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran yang diperoleh dari tabel 18 menunjukkan bahwa presentase yang dihasilkan sangat tinggi yaitu 92,85% dengan rata-rata 3,71 dimana jika dilihat dari hasil tersebut maka masuk ke dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pada saat pengambilan data anak-

anak sudah memahami dan mengerti dengan petunjuk yang diberikan dan melakukan sesuai dengan arahan. Meskipun tidak setinggi hasil yang diperoleh indikator mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, namun dalam kategori ini sudah cukup membuktikan bahwa kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran berada pada kriteria berkembang sangat baik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan tujuan mengukur kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran pada Kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret. Penelitian ini mempunyai tiga indikator yaitu (1) mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, (2) mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, dan (3) mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran. Sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak berpikir logis yaitu kemampuan mengklasifikasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran pada kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret dalam indikator mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk berada pada kriteria berkembang sangat baik. Pada penelitian tentang kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk ini anak-anak sudah sangat memahami berbagai macam bentuk-bentuk geometri, baik bentuk-bentuk yang berada di lingkungan sekolah maupun benda-benda yang berada di dalam kelas. Saat anak diminta untuk menyebutkan satu per satu bentuk geometri yang telah disiapkan anak-anak berlomba untuk menjawab. Dalam penelitian ini menggunakan benda berupa kepingan geometri dengan bentuk persegi, lingkaran, segitiga dan segilima. Hasil yang diperoleh dari indikator mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk yaitu berkembang sangat baik, hal ini sesuai dengan perkembangan kemampuan anak berdasarkan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) yang telah ditetapkan.

Pada indikator mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran pada kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret memperoleh hasil yang cukup baik dan berada pada kriteria berkembang sangat baik. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran besar dan ukuran kecil, selain itu terdapat beberapa anak yang sudah memahami ukuran lain seperti berat-ringan dan lebar-sempit. Dalam proses penelitian anak-anak tidak perlu dijelaskan dengan arahan yang berulang kali, dan anak dapat melaksanakan dengan cepat dan tepat seperti apa yang diminta. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitianpun tergolong cukup singkat. Dengan demikian kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran pada kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret telah sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif berpikir logis.

Penelitian kemampuan mengklasifikasi benda dengan indikator mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran memperoleh kriteria berkembang sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil data yang tinggi. Menurut Lingkup perkembangan kognitif untuk anak Kelompok B dalam Standar PAUD Permendiknas Nomor 146 tahun 2014 tentang mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola adalah: mengenal perbedaan ukuran; mengklasifikasi benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi. Hasil yang diperoleh dari indikator mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran sudah sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak tentang mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.

Dari hasil observasi dan penelitian pada beberapa taman kanak-kanak di Kecamatan Pleret mendapatkan hasil bahwa waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mengklasifikasi masih kurang dan fasilitas yang digunakan masih kurang bervariasi. Serta terdapat beberapa taman kanak-kanak yang lebih menonjolkan kemampuan pada aspek nilai agama dan moral. Namun terlepas dari keterbatasan yang dimiliki dan diaspek yang lebih ditonjolkan, kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran tetap mendapat hasil yang sangat tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dianalisis dan dilakukan pembahasan yang dijabarkan, maka kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran pada kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret dapat disimpulkan berada dalam kategori berkembang dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil presentase sebagai berikut:

1. Kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk pada kelompok B TK ABA di Kecamatan Pleret mendapat presentase sebesar 98,01% dan berada pada kategori berkembang sangat baik (SBS).
2. Kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran pada kelompok B di Kecamatan Pleret memperoleh presentase sebesar 85,71% dan berada dalam kategori berkembang sangat baik (BSB).
3. Kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran pada kelompok B di Kecamatan Pleret memperoleh presentase sebesar 92,86% dan berada dalam kategori berkembang sangat baik (BSB).

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diperuntukkan kepada TK ABA di Kecamatan Pleret terkait dengan perkembangan kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran adalah sebagai berikut:

1. Guru lebih menyeimbangkan pembelajaran dalam segala aspek perkembangan anak, agar semua aspek dapat berkembang secara bersamaan tanpa menonjolkan aspek perkembangan tertentu.
2. Guru mempertahankan tingkat kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan ukuran agar tetap berada dalam kategori berkembang sangat baik.
3. Menambah pengetahuan tentang bentuk-bentuk geometri dan ukuran benda yang berada disekitarnya untuk pembendaharaan bentuk dan ukuran benda yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud, R. I. (2014). *Permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Masyarakat.
- Khaerudin, K. (2012). *Belajar dan pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia*. Bandung: Bangkit Citra Persada.
- Nurhazizah, N. (2014). *Peningkatan kemampuan matematika awal melalui strategi pembelajaran kinestetik*. Jurnal pendidikan anak usia dini.
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tagle, J., Belecina, R. R., & Ocampo Jr, J. M. (2017). *Developing algebraic thinking skills among grade three pupils through pictorial models*. EDUCARE.
- Yoni, A., dkk. (2010). *Menyusun penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Familia.